

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 19 HSS.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu). Desain ini berupaya mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pemilihan kedua kelompok tersebut tidak dilakukan secara acak.⁴⁴ Pemilihan eksperimen semu dilakukan karena melihat kondisi yang ada. Dimana siswa yang dikelompokkan dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sudah terbagi menjadi dua kelas tanpa bisa dirandomkan oleh peneliti.

⁴⁴Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), h.48

Penelitian ini dilaksanakan pada 2 kelas, 1 kelas sebagai kelompok eksperimen (*eksperiment*) dan 1 kelas sebagai kelompok pembanding (*control*), Dalam penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan yang dilakukan antara lain *pretest*, pembelajaran, *posttest*. Kedua kelompok dalam penelitian ini akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana konsep Akidah Akhlak yang mereka miliki, dan juga untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Setelah itu diberikan pembelajaran yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *suggestopedia*, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan dengan menggunakan metode *suggestopedia*. Masing-masing kelompok mendapatkan *pretest* (T_1) dan *posttest* (T_2). Tabel desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Desain Penelitian.

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T_1	X_1	T_2
Kontrol	T_1	X_2	T_2

Keterangan:

T_1 : *pretest* (Tes awal)

T_2 : *posttest* (Tes Akhir)

X_1 : perlakuan di kelompok eksperimen (pembelajaran dengan metode *suggestopedia*)

X_2 : perlakuan di kelompok kontrol (pembelajaran tanpa dengan metode *suggestopedia*)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan pembelajaran dengan metode *Suggestopedia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MIN 19 HSS secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan berikut:

- 1) Belum pernah ada penelitian sejenis ini yang dilakukan di MIN 19 HSS.
- 2) Ketersediaan sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik antara penelitian dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik di sekolah dan ketersediaan dari guru Akidah Akhlak pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 19 HSS yang terdiri 2 kelas yaitu kelas VA dan VB dengan jumlah siswa 44 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁶ Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V di MIN 19 HSS.

Sampel penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas VA dan VB dimana kelas VA sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VB sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih secara random (acak). Yang bertindak sebagai kelas eksperimen (KE) kelas V A dan kelas kontrol (KK) kelas V B.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian.

Kelas	Jumlah	Keterangan
VA	22	Kelas Eksperimen
VB	22	Kelas Kontrol
Jumlah	44	

E. Variabel Penelitian

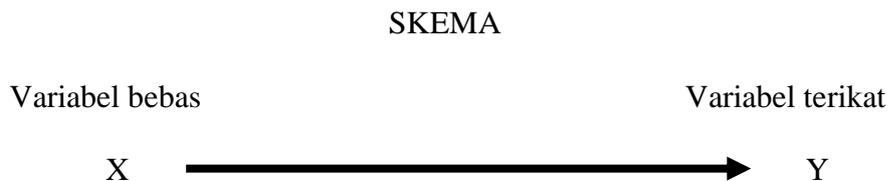
Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh penggunaan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran Akidah Akhlak sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa dengan indikator

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 111

penguasaan materi akhlak terpuji kelas V MIN 19 HSS pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut



Keterangan:

X = Penggunaan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran Akidah Akhlak

Y = Hasil belajar siswa dengan indikator penguasaan materi akhlak terpuji siswa kelas V MIN 19 HSS pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang bagaimana pengaruh penggunaan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah:

- 1) Data dari hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami materi membiasakan akhlak terpuji yang dilihat dari hasil tes objektif.

- 2) Data dari hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam memahami materi membiasakan akhlak terpuji dengan menggunakan metode *Suggestopedia* dan tanpa dengan menggunakan metode *Suggestopedia*.

b. Data Penunjang

Data penunjang di sini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu MIN 19 HSS.
- 2) Jumlah siswa MIN 19 HSS.
- 3) Jumlah dewan guru dan staf tata usaha MIN 19 HSS.
- 4) Jumlah sarana dan prasarana MIN 19 HSS.

1. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a) Responden, yaitu 44 orang siswa kelas V MIN 19 HSS
- b) Dokumen, yaitu beberapa catatan ataupun arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Telaah kompetensi mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 19 HSS.

- b. Observasi awal, meliputi pengamatan langsung pembelajaran di kelas, wawancara langsung dengan guru untuk mengetahui kondisi kelas, kondisi siswa, dan pembelajaran yang biasa dilakukan.
- c. Perumusan masalah penelitian.
- d. Telaah kurikulum matematika di MIN dan penentuan materi pembelajaran yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi dasar yang ingin dicapai agar pembelajaran yang diterapkan dapat memperoleh hasil akhir yang sesuai dengan kompetensi dasar yang dijabarkan dalam kurikulum.
- e. Menyusun silabus, RPP dan instrumen penelitian.
- f. Uji coba instrumen tes (validitas dan reabilitas soal) kepada sekolah lain yang memiliki kesamaan kurikulum, banyaknya jam pelajaran akidah akhlak yang disajikan, dan kemampuan rata-rata siswa. Instrumen ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir.
- g. Merevisi atau memperbaiki instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas.
- b. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen diterapkan metode pembelajaran *Suggestopedia*, sedangkan pada kelas kontrol diperlakukan seperti pembelajaran biasa yang sudah terencana dalam RPP guru.

- d. Pelaksanaan tes akhir bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data hasil tes awal, tes akhir dan instrumen lainnya.
- b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah beberapa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁷

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berjumlah 10 soal berbentuk pilihan ganda dalam mengukur penguasaan materi siswa, dan dari sana dapat dilihat kemampuan awal dan akhir siswa. Tes dilakukan dengan bentuk tes awal (*Pretest*) sebelum memberikan perlakuan dan tes akhir (*Posttest*) digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki bentuk kualitas sama yaitu

⁴⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), cet. ke-13, h. 156

materi tentang membiasakan akhlak terpuji. Dan tes inilah yang dijadikan acuan untuk kesimpulan pada tes akhir penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah siswa, dewan guru, staf tata usaha, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 19 HSS.

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Data pokok: a. Data dari hasil <i>pretest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami materi akhlak terpuji. b. Data dari hasil <i>posttest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi akhlak terpuji	Responden Responden	Tes Tes

Lanjutan tabel 3.4 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

	DATA	SUMBER DATA	TPD
2	Data Penunjang a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Jumlah siswa MIN 19 HSS c. Jumlah guru dan staf tata usaha MIN 19 HSS d. Jumlah sarana dan prasarana di MIN 19 HSS	Dokumenter	Dokumentasi

I. Langkah-langkah (Skenario) Pembelajaran

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 2 kali pembelajaran dan 1 kali *posttest*. Yang dibagi menjadi 3 tahapan berikut.

a. Pretest

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* yang berisikan soal-soal berupa pilhan ganda guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi Akhlak Terpuji. *Pretest* ini diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana soal untuk kedua kelas ini sama persis.

b. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi proses pembelajarannya berbeda. Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran

Suggestopedia sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode *Suggestopedia*.

c. Posttest

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *posttest*, *posttest* dilakukan guna untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran, menggunakan metode *Suggestopedia* untuk kelompok eksperimen dan tidak menggunakan metode *Suggestopedia* untuk kelompok kontrol. Soal yang digunakan untuk *posttest* terhadap kedua kelas sama persis.

2. Deskripsi Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran baik itu untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan media, pembuatan RPP, pembuatan soal-soal baik untuk *pretest* dan *posttest*, sebelum diberikan kepada siswa soal-soal tersebut di uji validitas dan reliabilitasnya di Madrasah lain. Pada saat pertemuan pertama, siswa diberikan beberapa soal guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam materi memahami Akhlak Terpuji disebut dengan *pretest*. Setelah itu diadakan pembelajaran dengan 2 kelas dan terakhir di beri soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun kegiatan pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Berikut ini akan dideskripsikan skenario kegiatan pembelajaran dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol:

a. Pembelajaran di kelompok eksperimen

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran.

- 2) Apersepsi dan memberikan motivasi.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru mulai memutar musik klasik karya Johan Pachelbel “Canoon in D” melalui pemutar musik di HP-nya dan meletakkan di meja guru.
- 5) Guru meminta siswa menikmati musik yang diputar, serta mengatur hembusan nafas, kemudian memejamkan mata dan membuat diri siswa senyaman mungkin.
- 6) Dengan diiringi musik, guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi positif kemudian sampai pada penjelasan topik yang akan dipelajari.
- 7) Masih bersama iringan musik, mata siswa pelan-pelan membuka matanya kemudian guru membagikan lembaran dialog cerita kepada siswa.
- 8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan cerita guru dengan sambil memperhatikan dialog cerita sambil diiringi alunan musik.
- 9) Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada beberapa orang siswa untuk bermain peran sesuai dialog cerita
- 10) Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 11) Memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

b. Pembelajaran di kelompok kontrol

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Apersepsi dan memberikan motivasi di awal pembelajaran.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Menyampaikan materi pembelajaran dengan cara konvensional dengan metode ceramah dalam pembelajaran.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 6) Siswa diberi tugas secara kelompok
- 7) Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 8) Memberikan evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Setelah diberikan pembelajaran pada pertemuan ke-4 siswa baik di kelompok eksperimen maupun di kelompok kontrol diberikan *posttest* untuk mengetahui tingkat pemahaman materi membiasakan Akhlak Terpuji yang dimiliki oleh siswa, sekaligus untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat atau malah sebaliknya.

J. Pengembangan Instrumen Penelitian**1. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Soal mengacu pada Kurikulum 2013
- c. Penilaian dilihat dari aspek pengetahuan.

- d. Butir-butir soal berbentuk soal pilihan ganda.
- e. Soal yang dibuat terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa orang ahli di bidang Akidah Akhlak.
- f. Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reliabilitas.

Soal yang disusun sebanyak 30 soal dan disusun berdasarkan indikator-indikator yang mengacu pada SK/KD Kelas V.

2. Pengujian Instrumen Tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketetapan (reabilitas).⁴⁸ Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Karena itu sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang diujikan.

Instrumen yang diujikan pada 1 kelas di Madrasah lain tetapi mempunyai taraf dan tingkat yang setara dengan yang dijadikan lokasi penelitian, adapun yang diperhatikan yaitu kesamaan kurikulum, banyaknya jam pelajaran Akidah Akhlak yang disajikan, dan kemampuan rata-rata siswa. Uji validitas dan reliabilitas instrumen tes dilakukan di MIN 11 HSS.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Untuk menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttet* terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

⁴⁸ Nana Surjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 12

1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MIN 11 HSS, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

Adapun hasil perhitungan untuk validitas butir soal dari tim validasi ahli dibidang Akidah Akhlak disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5. Validitas Butir Soal Dari Tim Validasi Ahli dibidang Akidah Akhlak

Nomor Butir Soal	Validator I	Validator II	Kesimpulan
1.	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
2.	Valid	Valid	Valid
3.	Valid	Valid	Valid
4.	Valid	Valid	Valid
5.	Valid	Valid	Valid
6.	Valid	Valid	Valid
7.	Valid	Valid	Valid
8.	Valid	Valid	Valid
9.	Valid	Valid	Valid
10.	Valid	Valid	Valid
11.	Valid	Valid	Valid
12.	Valid	Valid	Valid
13.	Valid	Valid	Valid
14.	Valid	Valid	Valid
15.	Valid	Valid	Valid
16.	Valid	Valid	Valid
17.	Valid	Valid	Valid
18.	Valid	Valid	Valid
19.	Valid	Valid	Valid
20.	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
21.	Valid	Valid	Valid
22.	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
24.	Valid	Valid	Valid
25.	Valid	Valid	Valid

Lanjutan tabel 3.5. Validitas Butir Soal Dari Tim Validasi Ahli dibidang Akidah Akhlak

Nomor Butir Soal	Validator I	Validator II	Kesimpulan
26.	Valid	Valid	Valid
27.	Valid	Valid	Valid
28.	Valid	Valid	Valid
29	Valid	Valid	Valid
30	Valid	Valid	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 30 soal yang telah diujikan oleh validasi ahli sesuai dengan kriteria dan dinyatakan valid sebanyak 27 soal sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrument dan 3 soal yang tidak valid.

2). Pengujian Validitas Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Setelah pelaksanaan uji validitas di sekolah, selanjutnya setiap butir-butir soal di hitung harga validitasnya, untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product momet* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy}: koefesien korelasi *product moment*

X: Skor item soal

Y: Skor total siswa

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika R_{xy} tabel maka butir soal valid.⁴⁹

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes untuk menentukan reliabilitas perangkat soal. Adapun teknik pengujian reabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus KR.²⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item

1 = Bilangan konstan

S_t^2 = Varians total

p_i = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

q_i = Proporsi testee yang jawabannya salah

$\sum p_i q_i$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item⁵⁰

c. Kriteria Pemberian Skor Pada Instrumen

Perangkat tes untuk soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri atas 10 soal yang valid yang telah di uji cobakan di MIN 11 HSS Perangkat tes untuk soal

⁴⁹Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 181

⁵⁰ *Ibid.*, h. 252

pretest digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam mengingat materi akhlak terpuji sebelumnya sekaligus mengukur kemampuan awal siswa. Sedangkan perangkat tes untuk soal *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak siswa yang telah diberikan perlakuan. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor yang sama yaitu 1, sehingga skor mentah maksimum seluruhnya adalah 100.

d. Hasil uji coba tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MIN 11 HSS kelas V dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 24 orang. Uji instrumen tersebut dilakukan pada hari Rabu 13 September 2017 pukul 11.45 WITA. Uji coba instrumen untuk soal terdiri dari 30 soal pilihan ganda bisa dilihat pada lampiran 3, dari soal 30 tersebut hanya diambil 10 soal saja, yang telah mewakili 4 indikator. dari tes hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dipilih butir yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.6. Harga Validitas dan Reabilitas Soal Uji Coba.

Butir Soal	R_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,405	Valid	0,860	Reliabel
2	0,475	Valid*		
3	0,475	Valid		
4	0,566	Valid		
5	0,781	Valid*		
6	0,512	Valid*		
7	0,386	Tidak valid		
8	0,514	Valid		
9	0,386	Tidak valid		
10	0,386	Tidak valid		
11	0,573	Valid*		
12	0,269	Tidak valid		
13	0,431	Valid*		
14	0,762	Valid		
15	0,386	Tidak valid		
16	0,863	Valid*		
17	0,279	Tidak valid		
18	0,559	Valid*		
19	0,733	Valid*		

Lanjutan tabel 3.6. Harga Validitas dan Reabilitas Soal Uji Coba.

Butir Soal	R_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
20	0,255	Tidak valid	0,860	Reliabel
21	0,268	Tidak valid		
22	0,112	Tidak valid		
23	0,081	Tidak valid		
24	0,030	Tidak valid		
25	0,313	Tidak valid		
26	0,554	Valid*		
27	0,512	Valid		
28	0,775	Valid*		
30	0,074	Tidak valid		

. Ket: * = butir soal yang diambil sebagai soal penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan dari 20 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas dan reliabilitas sebanyak 17 soal yaitu soal nomor 1, 2, 3,4,5,6,8,11,13,14,16,18,19,26,27,28 dan 30. Oleh karena itu, soal-soal yang memenuhi kriteria soal baik dan bisa dijadikan instrumen penelitian berjumlah 17 soal, sedangkan soal yang dijadikan instrumen penelitian hanya 10 soal dari 17 soal yang memenuhi kriteria tersebut.

K. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Jarimatika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Data kemampuan siswa baik sebelum maupun sesudah

pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

Pre-test dan *post-test* masing-masing terdiri atas 10 butir soal dengan menggunakan tes objektif, yaitu pilihan ganda. Pada pilihan ganda tersebut, siswa akan memilih salah satu jawaban yang tepat dari empat alternatif jawaban. Soal yang digunakan untuk *pre-test* sama dengan soal yang digunakan untuk *post-test*, agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Pemberian Skor Instrumen Penelitian.

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor untuk Setiap Soal	Total
Pilihan ganda	10	1-10	10	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Akhir⁵¹

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.8. Interpretasi Hasil Belajar.

No.	Nilai	Keterangan
1.	95,00 – 100,00	Istimewa
2.	80,00 - < 95,00	Amat baik
3.	65,00 - < 80,00	Baik
4	55,00 - < 65,00	Cukup

⁵¹Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. ke-2, h. 136.

Lanjutan tabel 3.8. Interpretasi Hasil Belajar.

No.	Nilai	Keterangan
5	40,00 - < 55,00	Kurang
6	0,00 - < 40,00	Amat kurang ⁵²

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari/angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi⁵³

Nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar dengan menggunakan metode *Suggestopedia* dengan yang tidak menggunakan metode *Suggestopedia* yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

L. Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis

⁵²Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Bagi Sekolah/Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan, 2004), h. 27

⁵³Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2003), Cet. ke-1, h. 27.

datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t. Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, namun apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen digunakan uji Mann-Whitney (uji U). Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Rata-rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah datanya⁵⁴

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

⁵⁴ Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 180

S = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

x_i = data yang ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data⁵⁵

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t .

Menurut Sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel⁵⁶

4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Lilifors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bialangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

⁵⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67

⁵⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57

- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(z \geq z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.⁵⁷

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil
- b. $F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$
- c. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
- d. db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

⁵⁷*Ibid.*, h. 466

- e. db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)
- f. Taraf signifikan (α) = 5%
- g. Kriteria pengujian
 - 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.
 - 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.⁵⁸

6. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

- a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

x_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

x_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = varians data pertama

s_2^2 = varians data kedua

⁵⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120

- c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (n_1+n_2 - 2)$.
- d. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁹

7. Uji Mann-Whitney (uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menggabungkan dua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan n_1 pengamatan, $U_1 = n_1n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan n_2 pengamatan $U_2 = n_1n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan:

n_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

⁵⁹Sudjana, *Op.Cit.*, h. 239-240

n_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama n_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama n_2

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U^* . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U^* dengan cara membandingkannya dengan $\frac{n_1 n_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{n_1 n_2}{2}$ nilai tersebut adalah U^* dan nilai U dapat dihitung: $U = n_1 n_2 - U^*$.
- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_0$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ atau $Z < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.⁶⁰

⁶⁰Sugiyono, *Op-cit*, h.153

M. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan kepala sekolah MIN 19 HSS
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Revisi desain proposal
 - c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, seperti tes, dan instrumen lainnya yang diperlukan
 - e. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
 - c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan
 - d. Mengolah data yang sudah dikumpulkan
 - e. Menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan

- f. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahapan penyusunan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan
 - b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
 - d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.